

Pengaruh Faksionalisme Partai Golkar terhadap Kegagalan Pasangan Daniel Mutaqien Syafiuddin-Taufik Hidayat pada Pilkada Indramayu 2020 = The Impact of Golkar Party Factionalism on the Defeat of the Daniel Mutaqien Syafiuddin-Taufik Hidayat in the Indramayu Election 2020

Eca Lacantika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526867&lokasi=lokal>

Abstrak

Partai Golkar merupakan partai politik dengan basis pendukung terbesar di Indramayu. Hal tersebut tercermin dari jumlah dewan Partai Golkar yang mendominasi dalam DPRD Indramayu selama berturut-turut periode kepengurusan. Sama seperti empat periode sebelumnya, Partai Golkar kembali mengusung kandidat cabup dan cawabup tanpa berkoalisi pada Pilkada Indramayu 2020, yakni Daniel Mutaqien Syafiuddin dan Taufik Hidayat. Sejak pertama kali pilkada dilaksanakan di Indramayu, kandidat usungan Partai Golkar selalu berhasil memenangkannya dengan mendulang suara mayoritas penduduk. Akan tetapi, pada Pilkada Indramayu 2020, Partai Golkar kalah memenangkan kompetisi. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana faksionalisme yang terjadi dalam DPD Partai Golkar Indramayu berpengaruh terhadap kegagalan Daniel-Taufik dalam Pilkada Indramayu 2020.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana faksionalisasi internal menyumbang faktor kegagalan memenangkan Partai Golkar pada Pilkada Indramayu 2020 yang merupakan wilayah basis pendukungnya. Fenomena ini dikaji menggunakan kerangka teori faksionalisme dari Boucek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faksionalisme degeneratif yang terjadi dalam DPD Partai Golkar Indramayu membawa dampak-dampak negatif seperti kemunduran partai, disintegrasi partai, dan melemahnya legitimasi partai yang pada akhirnya berimplikasi pada kekalahan Daniel-Taufik sebagai kandidat usungan Partai Golkar dalam Pilkada Indramayu 2020.

Kata Kunci: Pilkada, Faksionalisme, Partai Golkar, Indramayu

.....The Golkar Party is the party with the largest supporters in Indramayu. That is reflected with its domination in the number of Golkar Party boards that dominate the Indramayu legislature. Just like the previous four periods, the Golkar Party has again brought up candidates without forming a coalition in the Indramayu Local Leaders Election 2020, namely Daniel Mutaqien Syafiuddin and Taufik Hidayat. Since the first Local Leaders Election was held in Indramayu, the Golkar Party candidates have always managed to win the competition by gaining the majority of the population's votes. However, in the Indramayu Local Leaders Election 2020, Golkar Party lost the competition. This study attempts to answer the problem of How did the factionalism in the Regional Leadership Council of the Golkar Party in Indramayu affect the failure of Daniel-Taufik in the Indramayu Local Leaders Election 2020.

The purpose of this study is to find out how internal factionalization contributed to the failure of the Golkar Party in the Indramayu Local Leaders Election 2020 which is the area of its support base. This study case is analysed using the theoretical framework of Boucek's factionalism. This study uses qualitative research methods with in-depth interview techniques.

This study results show that the degenerative factionalism occurred in the Regional Leadership Council of

the Golkar Party in Indramayu brought negative impacts such as party decline, party disintegration, and weakening of party legitimacy which ultimately had implications for Daniel-Taufik's defeat as the candidate for the Golkar Party in the Indramayu Local Leaders Election 2020.

Key Words: Local Leaders Election, Factionalism, Golkar Party, Indramayu